

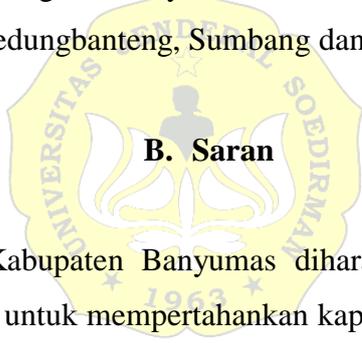
V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Analisis Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Pangan Di Kabupaten Banyumas” adalah sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* diperoleh:
 - a. Kecamatan yang mempunyai komoditas tanaman pangan basis paling banyak adalah Kecamatan Kebasen, Kecamatan Kalibagor, dan Kecamatan Purwojati dengan jumlah komoditas basis sebanyak lima komoditas, sedangkan kecamatan yang mempunyai komoditas tanaman pangan basis paling sedikit adalah Kecamatan Karanglewas, Kedungbanteng, Baturraden, Sumbang, Purwokerto Selatan dan Purwokerto Barat dengan jumlah komoditas basis sebanyak satu komoditas pangan basis.
 - b. Jenis komoditas tanaman pangan basis paling banyak di Kabupaten Banyumas adalah padi sawah yang terdapat di delapan belas Kecamatan, yaitu Kecamatan Wangon, Jatilawang, Rawalo, Kemranjen, Sumpiuh, Tambak, Banyumas, Patikraja, Ajibarang, Pekuncen, Karanglewas, Kedungbanteng, Baturraden, Sokaraja, Purwokerto Selatan, Purwokerto Barat, Purwokerto Timur dan Purwokerto Utara.
2. Karakteristik laju pertumbuhan komoditas tanaman pangan setiap kecamatan di Kabupaten Banyumas meliputi adalah sebagai berikut:
 - a) Komoditas tanaman pangan yang mempunyai daya saing baik di Kabupaten Banyumas adalah padi sawah yang terdapat di tiga belas Kecamatan, yaitu di Kecamatan Jatilawang, Kebasen, Kemranjen, Sumpiuh, Tambak, Somagede, Kalibagor, Gumelar, Cilongok, Karanglewas, Kedungbanteng dan Sokaraja.

- b) Komoditas tanaman pangan yang mempunyai laju pertumbuhan cepat di Kabupaten Banyumas adalah padi sawah yang terdapat di dua puluh tujuh Kecamatan, yaitu Lumbir, Wangon, Jatilawang, Rawalo, Kebasen, Kemranjen, Sumpiuh, Tambak, Somagede, Kalibagor, Banyumas, Patikraja, Purwojati, Ajibarang, Gumelar, Pekuncen, Cilongok, Karanglewas, Kedungbanteng, Baturraden, Sumbang, Kembaran, Sokaraja, Purwokerto Selatan, Purwokerto Barat, Purwokerto Timur dan Purwokerto Utara.
- c) Komoditas tanaman pangan yang termasuk dalam kelompok progresif atau mengalami kemajuan di Kabupaten Banyumas adalah padi sawah yang terdapat di delapan belas Kecamatan, yaitu Kecamatan Lumbir, Wangon, Jatilawang, Rawalo, Kebasen, Kemranjen, Sumpiuh, Tambak, Somagede, Kalibagor, Banyumas, Purwojati, Gumelar, Cilongok, Karanglewas, Kedungbanteng, Sumbang dan Sokaraja.



B. Saran

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas diharapkan membuat kebijakan yang saling bersinergi untuk mempertahankan kapabilitas komoditas tanaman pangan basis yang terdapat di masing-masing kecamatan secara berkelanjutan, guna dapat memenuhi kebutuhan terhadap permintaan di dalam wilayah kecamatan maupun untuk di ekspor keluar wilayah kecamatan.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas diharapkan membuat kebijakan untuk melakukan pengembangan wilayah komoditas tanaman pangan pada wilayah kecamatan non basis, sehingga wilayah tersebut dapat meningkatkan produktivitas komoditas tanaman.